



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Abd Rahim (2017): Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Hamka Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 2013.

Kajian tentang pendidikan akhlak sangat urgen untuk diteliti sebab akhlak memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan peradaban manusia, setiap gerak gerik dari manusia tidak terlepas dari pada akhlak, dan yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah akhlaknya.

Masalah pokok dari penelitian ini adalah bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam perspektif Hamka, bagaimana metode menanamkan pendidikan akhlak perspektif Hamka dan bagaimana Kontribusi pendidikan akhlak perspektif Hamka terhadap Kurikulum 2013. Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah kualitatif dengan pendekatan riset pustaka (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pemikiran Hamka tentang akhlak, membaca, meneliti, menganalisa dan ditambah dengan referensi yang berkaitan dengan pembahasan. Adapun yang menjadi sumber primer dalam penulisan ini adalah buku karangan Hamka yang berjudul Falsafah Hidup dan buku lainnya seperti Lembaga Budi, Lembaga Hidup, Pelajaran Agama Islam, Tasauf Modern, Tafsir al-Azhar dan karya-karya Hamka lainnya.

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa akhlak menurut Hamka adalah segala usaha, pekerjaan, langkah yang dilangkahkan, semuanya timbul dari pada suatu maksud yang tertentu dan datang dari suatu perasaan (jiwa) yang paling tinggi yang mempunyai kekuasaan penuh pada dirinya. sumber akhlak menurut Hamka adalah al-Qur'an, as-Sunnah, Tauhid, dan akal. Al-Qur'an dan as-Sunnah merupakan pegangan hidup seorang Muslim yang harus diimani dan diimplementasikan, kemudian manusia diberikan oleh Allah SWT fitrah untuk bertauhid, dengan tauhid manusia dapat menjalankan perintah Allah sesuai dengan syariat-syariat agama, dan manusia dianugerahkan oleh Allah SWT akal, dengan akal manusia mampu memilih, mempertimbangkan, menentukan hal yang baik dan yang buruk untuk menjalani kehidupan dengan selamat.

Metode menanamkan pendidikan akhlak menurut Hamka adalah *pertama* membiasakan berbuat kebaikan atau disebut dengan istilah *Fadhilah*, kemudian *iffah* (berusaha untuk menjaga diri dari perbuatan dosa) dan *syajaah* (berjiwa pemberani dalam kebenaran). *Kedua*, *adāb* (kesopanan), meliputi: adab kepada Allah SWT, adab kepada Rasulullah SAW dan adab terhadap manusia. Relevansi pendidik akhlak perspektif Hamka dengan kurikulum 2013 adalah upaya penanaman nilai-nilai akhlak dalam jiwa anak didik, sehingga segala macam bentuk kegiatan, materi, metode dan juga pendekatan-pendekatan dalam upaya pendidikan akhlak lebih menekankan pada pembentukan sifat-sifat keutamaan sebagai wujud kesempurnaan jiwa yang tercermin dalam bentuk akhlak yang mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عبد الرحيم (2017): مفهوم التربية الخلقية عند حمكا ومناسبتة بالمنهج الدراسي سنة 2013.

إن الدراسة في التربية الخلقية مهمة لأن للخلق دورا كبيرا في إنشاء الحضارة الإنسانية، حيث لا يخلو كل تصرفات الإنسان عن الخلق الذي يميز الإنسان عن غيره من المخلوقات. ومشكلات البحث تنحصر في النقاط التالية: ما مفهوم التربية الخلقية عند حمكا، وكيف منهجه في ترسيخ التربية الخلقية، وإلى أي مدى مناسبة فكرته بالمنهج الدراسي 2013. أما تصميم هذا البحث فمن نوع الدراسة المكتبية (*library research*) وانتهج بالمنهج الكيفي حيث قام الباحث بجمع مصادر البيانات المتعلقة بالبحث ثم قرائتها وبحثها وتحليلها. أما مصادر البيانات الأساسية فتمثلة في مؤلفات حمكا: فلسفة الحياة، مؤسسة الأدب، دراسة الدين الإسلامي، التصوف المعاصر، تفسير الأزهر، وغيرها من مؤلفاته. نتيجة البحث: أن مفهوم الخلق عند حمكا هو كل سعي أو عمل صادر من قصد معين الذي يصدر من القلب. ومصادر الخلق عنده هي القرآن، والسنة، والتوحيد، والعقل. فالقرآن والسنة منهجا حياة المسلم الذي يجب عليه إيمانها وتطبيقها. وقد فطر الله تعالى علي الإنسان فطرة التوحيد حيث قدر بها على امتثال أوامر الله تعالى مطابقة بالشرعية. وقد وهبه الله تعالى العقل حيث قدر به على التمييز بين الحق والباطل وليعيش في حياته حياة سليمة. ومنهج ترسيخ التربية الخلقية عنده: أولا، الفضيلة أي التعود في عمل الخير، ثم العفة أي اجتناب النفس عن المعاصي، ثم الشجاعة في الحق. ثانيا، الأدب الذي يشمل على: أدب الإنسان نحو الله، وأدبه نحو رسول الله، وأدبه نحو غيره. أما مناسبة مفهوم التربية الخلقية عنده بالمنهج الدراسي 2013 فهي محاولة ترسيخ القيم الخلقية في نفس المتعلمين حيث كان جميع الأنشطة، والمواد الدراسية، والمنهج، والطرق المستخدمة في التربية الخلقية موجهة على إنشاء الصفات الفضيلة الدالة على كمال نفس المتعلمين المتمثلة في خلقهم المحمودة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Abd Rahim (2017): The Concept of Moral Education in Perspective of Hamka and Its Relevance to Curriculum 2013

Studies on moral education are very urgent to be done because character has a very big role in developing human civilization. Every gesture of humans is inseparable from the character. The character distinguishes humans from other creatures. The main problems in this research are to find out the concept of moral education in perspective of Hamka, the method of instilling moral education based on the perspective, and the relevance between Hamka's thoughts on morals and Curriculum 2013. The method used in writing this research is qualitative approach through library research that was done by collecting data that are related to Hamka's thoughts on morality, reading, researching, analyzing and exploring references related to the discussion. The primary source was taken from Hamka's book entitled *Falsafah Hidup* (Philosophy of Life) and other books such as *Lembaga Budi*, Islamic studies, *Tasauf Modern* (Sufism in Modern World), *Tafsir al-Azhar* and Hamka's other works.

The findings indicate that moral is defined by Hamka as all efforts, works, steps of action, everything arises from a particular purpose and comes from a feeling (soul) which is the highest that has full power on him/her. According to Hamka, the source of morality is the Qur'an, the Sunnah, Tawhid, and intelligence. The Qur'an and the Sunnah are as the life guidance for a Muslim that must be believed and implemented. Then, the conception of human nature that is given by Allah SWT is the notion of *tawheed*. By the notion of *tawheed*, humans can keep Allah's commandments in accordance with the Islamic law. Furthermore, humans are bestowed by Allah SWT with intelligence. By using intelligence, a human is able to choose, consider, determine what is good and bad in order to live safely. Methods for inculcating moral education in the view of Hamka are, first, to get used to do good acts or also called *fadhilah*, *iffah* (try to keep themselves from sins) and *syajaah* (courageous in truth). Second, *adab* (courtesy) includes courtesy to Allah, the Prophet and humans. The relevance between Hamka's perspective on moral education and the curriculum is instilling moral values in the soul of student, so that all kinds of activities, materials, methods and approaches are in an effort to educate moral that is more emphasis on the formation of virtue traits as a manifestation of the soul perfection which is reflected in the form of a noble character.